

## ANALISIS VECM IMPLEMENTASI ZAKAT, INFAQ DAN SHODAQOH PADA HASIL PERTANIAN PADI DI DESA TANGGUL WETAN

Nur Faizah Maghfiro<sup>1</sup>, Hikmatul Lutfi'ah<sup>2</sup>

1. Nur Faizah Maghfiro, Universitas Islam Jember, Indonesia.
2. Hikmatul Lutfi'ah, Universitas Islam Jember, Indonesia.
3. Email [hikmatullutfiah@gmail.com](mailto:hikmatullutfiah@gmail.com)

### ABSTRACT

Tanggul District is one of the Districts in Jember Regency, the majority of the people in this District work as rice farmers, but the low understanding of the farming community in Tanggul Wetan Village causes the payment of zakat to be adjusted to existing beliefs regardless of who is obliged to receive zakat. Besides that, ZIS payments are also determined by several factors. The purpose of this study was to find out The relationship between factors that influence farmers in carrying out ZIS obligations from rice agricultural products in Tanggul Wetan Village. The sampling method used in this research is purposive sampling method. The results of this study indicate that 1) The factors that can affect the implementation of ZIS in Tanggul Wetan Village, Tanggul District from the results of the VECM test are as follows: a) Short term: the factor that can affect the implementation of ZIS is the Income factor (Y), because the value t statistic  $> t$  critical, with the t statistic equation  $|-2.34404| > t$  critical  $|2.0301|$ . b) Long term: a factor that can influence the implementation of ZIS is the Education factor (X2), because the t statistic  $> t$  critical, with the equation t statistic  $|-11.5565| > critical t value |2.0301|$ . c) The religiosity factor and farmer group activity factor are not significant in influencing the implementation of ZIS in Tanggul Wetan Village.

**Keywords:** Infaq; Shodaqoh; VECM; Zakat

### ABSTRAK

Kecamatan Tanggul merupakan salah satu Kecamatan yang berada di Kabupaten Jember, mayoritas masyarakat di Kecamatan ini bermata pencaharian sebagai petani padi, namun rendahnya pemahaman masyarakat petani di Desa Tanggul Wetan menyebabkan pembayaran zakat disesuaikan dengan

kepercayaan yang ada tanpa mempedulikan bagian siapa yang wajib menerima zakat, selain itu juga pembayaran ZIS juga di tentukan oleh beberapa faktor. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui 1) Hubungan antara faktor yang mempengaruhi para petani di dalam melaksanakan kewajiban ZIS dari hasil pertanian padi di Desa Tanggul Wetan. Metode pengambilan sampel yang di gunakan dalam penelitian ini adalah metode purposive sampling. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa 1) Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi implementasi ZIS di Desa Tanggul Wetan Kecamatan Tanggul dari hasil uji VECM adalah sebagai berikut : a) Jangka pendek: faktor yang dapat mempengaruhi terhadap implementasi ZIS adalah faktor Pendapatan (Y), karena nilai t statistik  $> t$  kritis, dengan persamaan t statistik  $|-2,34404| > t$  kritis  $|2,0301|$ . b) Jangka panjang: faktor yang dapat mempengaruhi implementasi ZIS adalah faktor Pendidikan (X2), karena nilai t statistik  $> t$  kritis, dengan persamaan t statistic  $|-11,5565| > \text{nilai } t \text{ kritis } |2,0301|$ . c) Untuk faktor religiusitas dan faktor keaktifan kelompok tani tidak signifikan di dalam mempengaruhi implementasi ZIS yang ada di Desa Tanggul Wetan. sah berzakat pun tetap mengeluarkan sebagian hartanya yang berupa infaq maupun shodaqoh.

**Kata Kunci:** *Infaq; Shodaqoh; VECM; Zakat*

## PENDAHULUAN

Kecamatan Tanggul merupakan salah satu Kecamatan yang berada di Kabupaten Jember, mayoritas masyarakat di Kecamatan ini bermata pencaharian sebagai petani, salah satu contohnya di Desa Tanggul Wetan, kurang lebih 50 H.A lahan yang ada di Desa ini dijadikan lahan pertanian oleh masyarakat, komoditas yang di budidayakan di Desa ini adalah padi. Penyebab utama masyarakat membudidayakan tanaman padi adalah karena faktor tanah yang berada di Desa ini termasuk jenis tanah rawa atau tanah gambut, dan mayoritas masyarakat beranggapan bahwasanya komoditas

yang cocok di tanam di lahan dengan jenis tanah rawa adalah tanaman padi.

Masyarakat di Desa Tanggul Wetan banyak yang telah berhasil membudidayakan komoditas padi, namun rendahnya pemahaman masyarakat petani di Desa Tanggul Wetan menyebabkan pembayaran zakat di sesuaikan dengan kepercayaan yang ada, nisab zakat pertanian dan kepada siapa zakat diberikan. Khususnya zakat hasil pertanian, karena sampai sekarang pemahaman mereka dalam membayar zakat adalah mereka memberikan hasil panen yang mereka terima, membawa kembali ke tetangga, tempat ibadah dan orang yang ada di sekitar lahan. Ketika panen berlangsung, tanpa mempedulikan bagian siapa yang wajib menerima zakat (mustahik).

Di Desa Tanggul Wetan ini masih banyak masyarakat yang beranggapan bahwasannya cara bershodaqoh sudah cukup untuk mengkategorikan sebagai mengeluarkan sebagian harta untuk orang yang membutuhkan, namun tak sedikit pula para petani di Desa ini yang telah memenuhi syarat wajib untuk menunaikan zakat, seperti : Beragama Islam, baliq, telah mencapai nisab atau senilainya dan barang yang di budidaya termasuk barang yang wajib di zakati.

Ada banyak faktor yang mempengaruhi pengimplementasian zakat di dalam pertanian, di antaranya faktor pendapatan, faktor luas lahan, faktor religiusitas, namun yang sangat berpengaruh terhadap pengimplementasian zakat di dalam pertanian adalah faktor luas lahan, hal tersebut menunjukkan bahwasanya setiap petani yang luas lahanya lebih besar akan meningkatkan pelaksanaan zakat, infaq dan shodaqoh hasil pertanian, semakin tinggi luas lahan maka pendapatan juga tinggi, disertai kesadaran

para petani menjadikan implementasi zakat, infaq dan shodaqoh semakin meningkat. Wafa (2022)

Namun, selain faktor luas lahan adalah faktor yang sangat mempengaruhi terhadap pengimplementasian zakat di dalam pertanian, yakni faktor religiusitas. Faktor religiusitas menunjukkan bahwasanya apabila para petani yang memiliki kereligiusan yang semakin tinggi maka akan meningkatkan kesadaran akan kewajiban zakat dan melaksanakan infaq dan shodaqoh dari hasil pertaniannya. Wafa (2022).

Dari pemaparan di atas, maka penelitian tentang faktor-faktor yang mempengaruhi implementasi zakat infaq dan shodaqoh serta bagaimana implementasi zakat, infaq dan shodaqoh terhadap hasil pertanian padi di Desa Tanggul Wetan menjadi penting untuk dilakukan dengan tujuan 1. Untuk Mengetahui hubungan antara faktor yang mempengaruhi para petani di dalam melaksanakan kewajiban ber zakat, infaq, dan shodaqoh dari hasil pertanian padi di Desa Tanggul Wetan.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Tanggul Wetan Kecamatan Tanggul Kabupaten Jember. Dengan metode pengambilan data secara purposive sampling, data yang di gunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang mana data di peroleh dan juga di kumpulkan secara langsung dari objek penelitian, yang berupa data asli hasil dari kuisisioner responden, hasil dari wawancara, dan data hasil survey. Data skunder adalah data yang didapat dari pihak atau sumber lain yang telah ada dari buku Desa, data sensus penduduk dari Desa setempat. Teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data

dan sumber data yang telah ada, seperti wawancara, observasi, dan dokumentasi. Metode analisis yang dipakai untuk penelitian ini adalah Vector error Correction Model (VECM).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Uji Stasioner dengan Menggunakan Uji Augmented Dickey-Fuller (ADF)

**Tabel 1. Uji Stasioner Dengan Uji ADF Pada Tingkat Level**

Variabel	Prob.	Hasil Uji Stasioner pada Level
Keaktifan dalam Kelompok tani	0.0242	$p < 0,05$ (Data Stasioner pada Level)
Pendidikan	0.3444	$p > 0,05$ (Data Tidak Stasioner pada Level)
Pendapatan	0.0000	$p < 0,05$ (Data Stasioner pada Level)
Religiusitas	0.5490	$p > 0,05$ (Data Tidak Stasioner pada Level)

Sumber: Data Diolah (2023)

Berdasarkan hasil pengujian stasioner pada Tabel 1, diketahui data keaktifan kelompok tani, Pendidikan, pendapatan dan religiusitas belum stasioner pada level, dengan seluruh nilai  $p > 0,05$ . Data keaktifan kelompok tani, pendidikan, pendapatan dan religiusitas dilakukan kembali pengujian stasioner pada first

**Tabel 2. Uji Stasioner Dengan Uji ADF Pada Tingkat First Difference**

Variabel	Prob.	Hasil Uji Stasioner pada <i>first difference</i>
Keaktifan dalam Kelompok tani	0.0000	$p < 0,05$ (Data Stasioner pada <i>first difference</i> )
Pendidikan	0.0000	$p < 0,05$ (Data Stasioner pada <i>first difference</i> )
Pendapatan	0.0000	$p < 0,05$ (Data Stasioner pada <i>first difference</i> )
Religiusitas	0.0000	$p < 0,05$ (Data Stasioner pada <i>first difference</i> )

Sumber: Data di olah (2023)

Berdasarkan hasil pengujian stasioner pada Tabel 2, diketahui data keaktifan di dalam kelompok tani, Pendidikan, pendapatan dan religiusitas sudah stasioner pada first difference, dengan seluruh nilai  $p < 0,05$ . Sehingga pengujian dilanjutkan ke tahap penentuan lag optimal.

## 2. Penentuan Lag Optimal

**Table 3. Pengujian lag optimal**

Lag	LogL	LR	FPE	AIC	SC	HQ
0	-249.0631	NA	53.82410	15.33716	15.51855	15.39819
1	-187.3908	104.6560*	3.411098*	12.56914*	13.47611*	12.87431*
2	-175.2568	17.64936	4.520310	12.80344	14.43600	13.35275
3	-162.2241	15.79730	6.122000	12.98328	15.34141	13.77672

\* indicates lag order selected by the criterion

LR: sequential modified LR test statistic (each test at 5% level)

FPE: Final prediction error

AIC: Akaike information criterion

SC: Schwarz information criterion

HQ: Hannan-Quinn information criterion

Sumber: Data Diolah (2023)

Berdasarkan hasil pengujian lag optimal pada Tabel 3, diketahui terpilih lag ke 1 sebagai lag optimal.

## 3. Uji Stabilitas

**Table 4. Uji Stabilitas**

Root	Modulus
0.878196	0.878196
0.544534	0.544534
0.262580	0.262580
0.016333	0.016333

No root lies outside the unit circle.

VAR satisfies the stability condition.

Sumber: Data di olah (2023)

Model VAR dikatakan stabil apabila nilai modulus berada pada radius  $< 1$ , dan tidak stabil jika nilai modulus  $> 1$ . Jika nilai modulus yang paling besar kurang dari 1 dan berada pada titik optimal, maka komposisi tadi sudah berada pada posisi optimal dan model VAR sudah stabil. Berdasarkan hasil uji stabilitas, diketahui bahwa model sudah stabil dan lulus uji stabilitas. Hal ini terlihat dari nilai modulus yang masih dibawah satu.

## 4. Uji Kointegrasi Johansen

Berdasarkan hasil uji kointegrasi Johansen pada Tabel 5, diketahui nilai probabilitas pada baris none dan baris at most 1, masing-masing adalah 0,0027 dan 0,0144; yakni  $< 0,05$ , yang

berarti terdapat persamaan kointegrasi, yang berarti memiliki keseimbangan jangka panjang. Artinya data keaktifan kelompok tani, pendidikan, pendapatan dan religiusitas sama sama memberi keseimbangan jangka panjang antara satu dengan yang lain.

**Table 5. Uji Kointegrasi Johansen**

Hypothesized		Trace	0.05	
No. of CE(s)	Eigenvalue	Statistic	Critical Value	Prob.**
None *	0.527596	49.98818	40.17493	0.0039
At most 1 *	0.428335	24.49084	24.27596	0.0470
At most 2	0.146827	5.477942	12.32090	0.5024
At most 3	0.002321	0.078998	4.129906	0.8175

Trace test indicates 2 cointegrating eqn(s) at the 0.05 level  
\* denotes rejection of the hypothesis at the 0.05 level  
\*\*MacKinnon-Haug-Michelis (1999) p-values

Sumber: Data di olah (2023)

## 5. Model VECM

Berdasarkan hasil pada Tabel 6, diketahui bahwa pada tabel bagian atas merupakan hubungan jangka Panjang antara keempat variabel (keaktifan dalam kelompok tani, pendidikan, pendapatan dan religiusitas). Sementara pada bagian bawah tabel merupakan interpretasi hubungan jangka pendek ketiga variabel tersebut.

Berikut kriteria pengambilan keputusan berdasarkan uji statistik t:

- Jika nilai statistik t  $|t_{statistik}| < |t_{kritis}|$ , maka tidak berpengaruh signifikan.
- Jika nilai statistik t  $|t_{statistik}| > |t_{kritis}|$ , maka berpengaruh signifikan.

**Table 6. Model VECM**

Cointegrating Eq: CointEq1				
Keaktifan(-1)	1.000000	Pendapatan(-1)	0.000345 (0.00043) [ 0.79453]	
Pendidikan(-1)	-1.035314 (0.08959) [-11.5565]	Religiusitas(-1)	-0.074522 (0.08517) [-0.87497]	
Error Correction: D(Keaktifan) D(Pendidikan) D(Pendapatan) D(Religiusitas)				
CointEq1	-0.282291 (0.29463) [-0.95811]	0.594128 (0.27505) [ 2.16006]	-43.69070 (87.0881) [-0.50168]	-0.039110 (0.16997) [-0.23010]

D(Keaktifan(-1))	-0.138081 (0.19590) [-0.70487]	0.017823 (0.18288) [0.09746]	-62.58865 (57.9032) [-1.08092]	-0.034755 (0.11301) [-0.30753]
D(Pendidikan(-1))	0.064741 (0.27581) [0.23473]	-0.115946 (0.25748) [-0.45032]	13.59207 (81.5237) [0.16673]	0.081129 (0.15911) [0.50988]
D(Pendapatan(-1))	-0.000263 (0.00065) [-0.40301]	-0.001361 (0.00061) [-2.23439]	-0.389701 (0.19288) [-2.02043]	0.000592 (0.00038) [1.57133]
D(Religiusitas(-1))	-0.506344 (0.67834) [-0.74644]	-1.260412 (0.63326) [-1.99035]	61.65771 (200.507) [0.30751]	0.272389 (0.39134) [0.69605]
R-squared	0.310201	0.198456	0.228180	0.081704
Adj. R-squared	0.215056	0.087898	0.121722	-0.044957
Sum sq. resids	5.518394	4.809265	482136.0	1.836592
S.E. equation	0.436222	0.407231	128.9394	0.251656
F-statistic	3.260305	1.795041	2.143384	0.645059
Log likelihood	-17.33326	-14.99503	-210.7575	1.369723
Akaike AIC	1.313721	1.176178	12.69162	0.213546
Schwarz SC	1.538186	1.400643	12.91608	0.438011
Mean dependent	0.000000	0.000000	-5.147059	0.000000
S.D. dependent	0.492366	0.426401	137.5846	0.246183
Determinant resid covariance (dof adj.)			5.342805	
Determinant resid covariance			2.827780	
Log likelihood			-210.6470	
Akaike information criterion			13.80276	
Schwarz criterion			14.88020	

Sumber: Data di olah (2023)

taraf signifikansi	
n	36
df=n-1	35
tingkat Signifikansi	0,05
nilai kritis t	2,030107928

### Gambar 1. T Kritis

Sumber: Data di olah (2023)

Berdasarkan hasil model VECM pada Tabel 6, dapat dilakukan interpretasi sebagai berikut.

1. Dalam jangka pendek, perubahan pendapatan saat 1 kuartal yang lalu, signifikan mempengaruhi pendapatan yang menjadi salah satu faktor penerapan zakat, infaq dan shodaqoh hasil pertanian pada musim saat ini, dengan nilai statistik t  $|-2,34404| > \text{nilai kritis t } |2,0301|$ . Apabila pendapatan saat 1 musim yang lalu meningkat sebesar 1 kg, maka akan



menyebabkan perubahan pendapatan pada saat ini turun sebesar -0,389701 kg.

2. Dalam jangka pendek, perubahan Pendidikan saat 1 musim yang lalu, signifikan mempengaruhi pendapatan yang menjadi salah satu faktor penerapan zakat, infaq dan shodaqoh hasil pertanian pada musim saat ini, dengan nilai statistik  $t \ |-2,34439| \ > \$  nilai kritis  $t \ |2,0301|$ . Apabila pendidikan saat 1 musim yang lalu meningkat sebesar 1 tingkat, maka akan menyebabkan perubahan pendapatan pada saat ini turun sebesar -0,001361 kg.
3. Dalam jangka panjang, pendidikan berpengaruh signifikan terhadap keaktifan di dalam kelompok tani, dengan nilai statistik  $t \ |-11,5565| \ > \$  nilai kritis  $t \ |2,0301|$ .

Di dalam model VECM, cara untuk membandingkan nilai T statistik dengan nilai T table dengan cara memutlukkan nilai T statistiknya, artinya nilai T statitik nya dianggap positif.

Berdasarkan hasil model VECM pada Tabel 6, diperoleh persamaan sebagai berikut:

**Table 7. Persamaan Hasil Model VECM**

D(Keaktifan)	=	- 0.282290678515*(Keaktifan(-1) - 1.03531367978*Pendidikan(-1)
D(Pendidikan)	=	0.594127651535*(Keaktifan(-1) - 1.03531367978*Pendidikan(-1)
D(Pendapatan)	=	- 43.6907047643*(Keaktifan(-1) - 1.03531367978*Pendidikan(-1)

Sumber: Data diolah (2023)

## 6. Uji Kausalitas Granger

**Table 8: Uji Kausalitas Granger**

Null Hypothesis:	Obs	F-Statistic	Prob.
PENDIDIKAN does not Granger Cause KEAKTIFAN	35	4.73510	0.0370
KEAKTIFAN does not Granger Cause PENDIDIKAN		0.06276	0.8038
PENDAPATAN does not Granger Cause KEAKTIFAN	35	0.37071	0.5469
KEAKTIFAN does not Granger Cause PENDAPATAN		0.64211	0.4289
RELIGIUSITAS does not Granger Cause KEAKTIFAN	35	4.98292	0.0327
KEAKTIFAN does not Granger Cause RELIGIUSITAS		1.64259	0.2092
PENDAPATAN does not Granger Cause PENDIDIKAN	35	2.85323	0.1009
PENDIDIKAN does not Granger Cause PENDAPATAN		0.01044	0.9193
RELIGIUSITAS does not Granger Cause PENDIDIKAN	35	0.40813	0.5275

PENDIDIKAN does not Granger Cause RELIGIUSITAS		1.11790	0.2983
RELIGIUSITAS does not Granger Cause PENDAPATAN	35	0.00917	0.9243
PENDAPATAN does not Granger Cause RELIGIUSITAS		3.83529	0.0589

Sumber: Data diolah (2023)

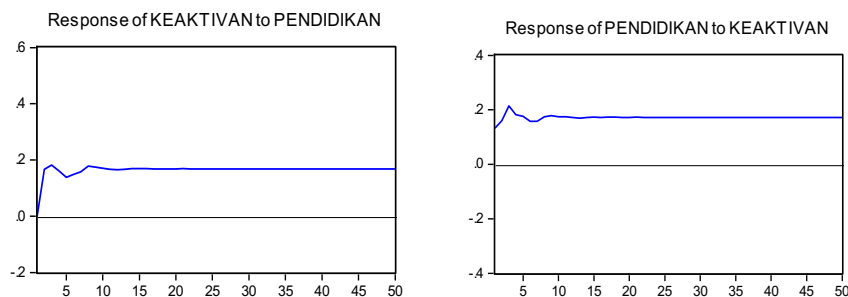
Berdasarkan hasil uji Kausalitas Granger pada Tabel 8:

1. Diketahui pendidikan signifikan mempengaruhi keaktifan di dalam kelompok tani, dengan nilai probabilitas  $0,0370 < 0,05$ , dan juga keaktifan tidak signifikan mempengaruhi pendidikan, dengan nilai probabilitas  $0,8038 > 0,05$ . Sehingga disimpulkan terjadi kausalitas satu arah antara pendidikan dan keaktifan di dalam kelompok tani, yakni hanya Pendidikan yang mempengaruhi keaktifan di dalam kelompok tani.
2. Diketahui pendapatan tidak signifikan mempengaruhi keaktifan didalam kelompok tani, dengan nilai probabilitas  $0,5469 > 0,05$ , dan juga keaktifan di dalam kelompok tani tidak signifikan mempengaruhi pendapatan, dengan nilai probabilitas  $0,4289 > 0,05$ . Sehingga disimpulkan tidak terjadi kausalitas dua arah antara keaktifan di dalam kelompok tani dan pendapatan.
3. Diketahui religiusitas signifikan mempengaruhi keaktifan di dalam kelompok tani, dengan nilai probabilitas  $0,0327 < 0,05$ , dan juga keaktifan tidak signifikan mempengaruhi religiusitas, dengan nilai probabilitas  $0,2092 > 0,05$ . Sehingga disimpulkan terjadi kausalitas satu arah antara religiusitas dan keaktifan di dalam kelompok tani, yakni hanya religiusitas yang mempengaruhi keaktifan di dalam kelompok tani.
4. Diketahui pendapatan tidak signifikan mempengaruhi pendidikan, dengan nilai probabilitas  $0,1009 > 0,05$ , dan juga pendidikan tidak signifikan mempengaruhi pendapatan, dengan nilai probabilitas  $0,91939 > 0,05$ . Sehingga disimpulkan tidak terjadi kausalitas dua arah antara pendapatan dan Pendidikan.

5. Diketahui religiusitas tidak signifikan mempengaruhi pendidikan, dengan nilai probabilitas  $0,5275 > 0,05$ , dan juga pendidikan tidak signifikan mempengaruhi religiusitas, dengan nilai probabilitas  $0,2983 > 0,05$ . Sehingga disimpulkan tidak terjadi kausalitas dua arah antara religiusitas dan Pendidikan.
6. Diketahui religiusitas tidak signifikan mempengaruhi pendapatan dengan nilai probabilitas  $0,9243 > 0,05$ , dan juga pendapatan tidak signifikan mempengaruhi religiusitas, dengan nilai probabilitas  $0,0589 \geq 0,05$ . Sehingga disimpulkan tidak terjadi kausalitas dua arah antara religiusitas dan pendapatan

### 7. Impulse Response Function (IRF)

Selanjutnya akan dilakukan uji impulse response function (IRF). Hasil uji impulse response function (IRF) dapat di sajikan pada gambar di bawah ini :

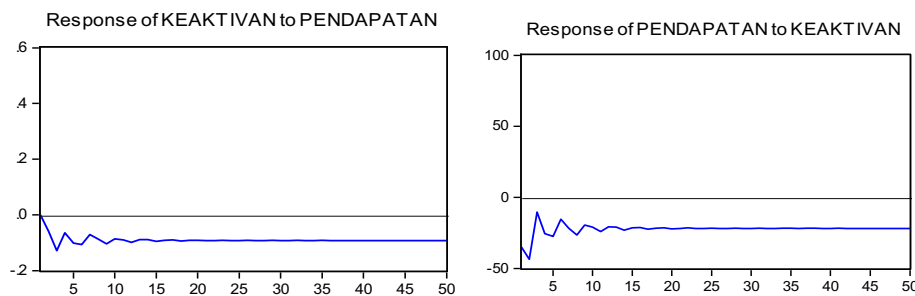


**Gambar 2. Respon keaktifan pada Pendidikan**

Sumber: Data di olah (2023)

Berdasarkan IRF di atas, terlihat bahwa, pada awal periode sampai periode ke-10, respon keaktifan kelompok tani masih sangat fluktuatif (naik-turun), sejak terjadinya shock atau guncangan pada pendidikan. Begitupula dengan respon pendidikan dari awal periode sampai periode ke-10 sangat fluktuatif, itu artinya bahwasanya baik dari keaktifan kelompok tani maupun pendidikan sama-sama dapat memberi pengaruh pada faktor keaktifan kelompok tani maupun pendidikan yang bisa mempengaruhi implementasi zakat, infaq dan shodaqoh di Desa Tanggul Wetan.

Hal tersebut dapat diartikan bahwa tingkat pendidikan petani bisa berpengaruh pada keaktifan di dalam kelompok tani artinya, apabila ada kenaikan tingkat pendidikan pada petani maka peluang untuk aktif di dalam kelompok tani juga semakin besar, begitupun sebaliknya keaktifan di dalam kelompok tani bisa mempengaruhi tingkat pendidikan dari petani.



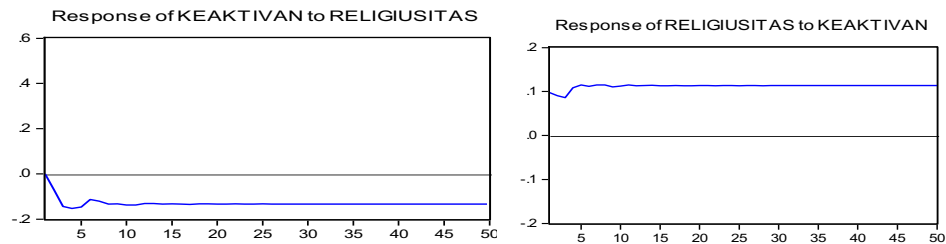
**Gambar 3. Respon Keaktifan pada Pendapatan**

Sumber: Data di olah (2023)

Berdasarkan IRF di atas, terlihat bahwa, pada awal periode sampai periode ke-18, respon keaktifan kelompok tani berpengaruh negative dan masih sangat fluktuatif (naik-turun), sejak terjadinya shock atau guncangan pada pendapatan. Begitupula dengan respon pendapatan dari awal periode sampai periode ke-15 sangat fluktuatif, itu artinya bahwasanya baik dari keaktifan kelompok tani maupun pendapatan sama-sama dapat memberi pengaruh negatif pada faktor keaktifan kelompok tani maupun pendapatan yang bisa mempengaruhi implementasi zakat, infaq dan shodaqoh di Desa Tanggul Wetan.

Hal tersebut dapat di artikan bahwa tingkat pendapatan petani belum tentu bisa berpengaruh pada keaktifan di dalam kelompok tani artinya, apabila ada kenaikan atau penurunan hasil pertanian pada petani maka peluang untuk aktif di dalam kelompok tani tidak akan berubah, begitupun sebaliknya aktif atau tidaknya

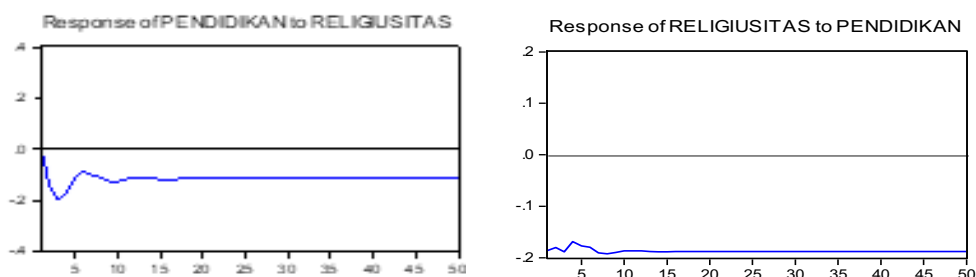
petani padi dalam kelompok tani belum tentu mengakibatkan penurunan pada pendapatan hasil pertanian.



**Gambar 4. Respon Keaktifan Pada Religiusitas**

Sumber: Data di olah (2023)

Berdasarkan IRF di atas, terlihat bahwa, pada awal periode sampai periode ke-18, respon keaktifan kelompok tani berpengaruh negative dan masih sangat fluktuatif (naik-turun), sejak terjadinya shock atau guncangan pada religiusitas. Namun berbanding terbalik dengan religiusitas yang memberikan respon signifikan terhadap keaktifan kelompok tani, itu artinya bahwasanya keaktifan kelompok tani tidak menjamin perubahan pada keaktifan kelompok tani, namun religiusitas sangat berpengaruh pada keaktifan di dalam kelompok tani, artinya apabila anggota kelompok tani tersebut mempunyai tingkat religiusitas yang tinggi maka akan aktif di dalam kegiatan kelompok tani, karena di kelompok tani tersebut bukan hanya mengadakan kegiatan yang bersifat pertanian saja, namun juga mengadakan kegiatan-kegiatan yang bernuansa religi.

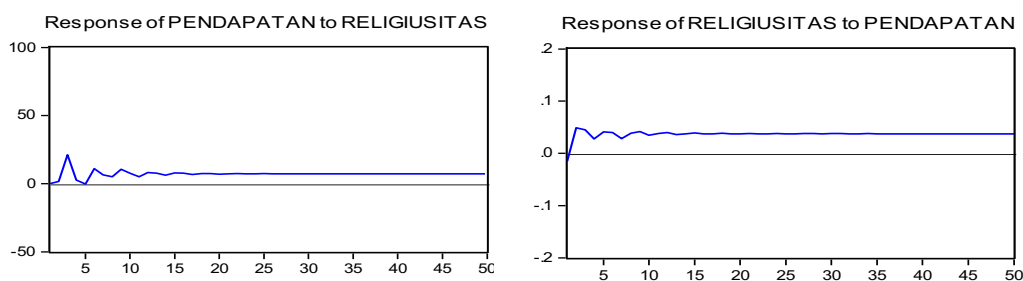


**Gambar 5. Respon Pendidikan Pada Religiusitas**

Sumber: Data di olah (2023)

Berdasarkan IRF di atas, terlihat bahwa, pada awal periode sampai periode ke-4 respon Pendidikan berpengaruh negative dan berpengaruh sangat turun terhadap faktor religiusitas, pada periode ke-6 sampai periode ke-18 respon pendidikan mulai fluktuatif (naik turun) sejak terjadinya shock atau guncangan pada religiusitas. Namun berbeda dengan respon religiusitas dari awal periode sampai periode ke-15 sangat fluktuatif namun tidak signifikan, itu artinya bahwasanya sekalipun petani mempunyai sisi religiusitas yang tinggi atau rendah pun tidak akan berpengaruh pada faktor Pendidikan petani yang bisa mempengaruhi implementasi zakat, infaq dan shodaqoh di Desa Tanggul Wetan.

Hal tersebut dapat di artikan bahwa tingkat pendidikan petani belum tentu bisa berpengaruh pada kereligiusitan petani, artinya pendidikan petani dengan tingkat SD belum tentu mempunyai kereligiusitan yang rendah, atau petani yang beroppendidikan sarjana pun belum tentu mempunyai kereligiusitan yang tinggi. begitupun sebaliknya tinggi atau rendahnya kereligiusitan petani belum tentu sesuai dengan tingkat pendidikan nya.



**Gambar 6. Respon pendapatan pada religiusitas**

Sumber: Data di olah (2023)

Berdasarkan IRF di atas, terlihat bahwa, pada awal periode sampai periode ke-14, respon pendapatan berpengaruh dan masih sangat fluktuatif (naik-turun), sejak terjadinya shock atau guncangan pada religiusitas. Begitupula dengan respon religiusitas

dari awal periode sampai periode ke-15 sangat fluktuatif, itu artinya bahwasanya baik dari pendapatan petani maupun religiusitas sama-sama dapat memberi pengaruh pada faktor keaktifan kelompok tani maupun pendapatan yang bisa mempengaruhi implementasi zakat, infaq dan shodaqoh di Desa Tanggul Wetan.

Hal tersebut dapat di artikan bahwa tingkat pendapatan petani mampu mempengaruhi terhadap kereligiusitan petani artinya, apabila ada kenaikan atau hasil pertanian pada petani maka peluang untuk menambah tingkat kereligiusitan itu sangat tinggi sebab tingginya pendapatan itu mampu menambah rasa syukur petani sehingga petani dapat meningkatkan kereligiusitan nya, begitupun sebaliknya kereligiusitan petani sangat berpengaruh terhadap pendapatan, sebab apabila tingkat religiusitasnya tinggi maka petani tidak akan melupakan kewajibannya untuk selalu bershodaqoh, yang mana shodaqoh bisa di katakana sebagai magnet nya rezeki.

### **KESIMPULAN**

1. Untuk jangka pendek faktor yang dapat mempengaruhi terhadap implementasi zakat, infaq dan shodaqoh adalah faktor Pendapatan (Y), karena nilai t statistik  $>$  t kritis, dengan persamaan t statistik  $|-2,34404| >$  t kritis  $|2,0301|$ .
2. Untuk jangka panjang faktor yang dapat mempengaruhi implementasi zakat, infaq dan shodaqoh adalah faktor Pendidikan (X2), karena nilai t statistik  $>$  t kritis, dengan persamaan t statistic  $|-11,5565| >$  nilai t kritis  $|2,0301|$
3. Untuk faktor religiusitas dan faktor keaktifan kelompok tani tidak signifikan di dalam mempengaruhi implementasi zakat infaq dan shodaqoh yang ada di Desa Tanggul Wetan di karenakan nilai t statistik  $<$  t kritis, namun faktor religiusitas dan faktor keaktifan di dalam kelompok tani bisa mempengaruhi terhadap faktor Pendidikan dan

pendapatan sehingga faktor Pendidikan dan pendapatan dapat berpengaruh signifikan terhadap implementasi zakat, infaq dan shodaqoh di Desa Tanggul Wetan Kecamatan Tanggul.

## DAFTAR PUSTAKA

- Airlangga primadi, Dkk. 2022. *Pemanfaatan Umbi Gadung untuk Pengendalian Tikus di Desa Jatiwates Kecamatan Tembelang Jombang*. Jurnal Pengabdian Masyarakat Vol. 3, No. 1. <https://ejournal.unwaha.ac.id/index.php/abdimasper/article/view/2474/1144>.
- Badan Pusat statistik. 2018. *Sektor pertanian sebagai penyumbang SDGS*. Jakarta. Badan Pusat Statistik. <https://malangkota.bps.go.id/publication/2022/02/15/22c6b85340cd40505eeef6c1/statistik-tanaman-pangan-terintegrasi-dengan-kerangka-sampel-area-kota-malang-2020.html>. Pada tanggal 25 Desember 2022.
- Bintari Ni Putu. 2014. *Korelasi Konsep Diri Dan Sikap Religiusitas Terhadap Kecenderungan Perilaku Menyimpang Dikalangan Siswa Pada Kelas Xi Sma Negeri 4 Singaraja Tahun Ajaran 2013/2014*. e-journal Undiksha. Volume: 2 No 1. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JIBK/article/view/3747>.
- Hadi Fajar Satriya. 2021. *Pengendalian Hama Tikus Menggunakan Metode Fumigasi (Pengasapan) Rice Pest Control Using Fumigation Method*. Jurnal Agriekstensia Vol. 20 No. 1. <https://repository.pertanian.go.id/items/b0879abb-0fb0-4d75-9111-baf4edaa222c>.
- Irfandy Dedi. 2019. *Pelaksanaan zakat pertanian di kelurahan Pintupadang Kecamatan Batang Angkola Kabupaten Tapanuli Selatan*. Disertasi program sarjana Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan.
- Ishaq Maulana, Agnes tuti Dkk. 2017. *Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi produksi padi di provinsi Jawa timur menggunakan regresi semiparametrik spline*. Jurnal sains dan seni its vol. 6, No. 1.



[https://ejournal.its.ac.id/index.php/sains\\_seni/article/view/22451/3600](https://ejournal.its.ac.id/index.php/sains_seni/article/view/22451/3600).

Kurniasari, Mufidah. 2017. *Pelaksanaan Zakat Hasil Pertanian Di Kalangan Petani Muslim Studi Di Desa Kampungbaru Kecamatan Tanjunganom Kabupaten Nganjuk*. Disertasi program sarjana Universitas Maulana Malik Ibrahim. Malang.

Lutfi Rijalul fikri Ahmad, Mufid Arsyad. 2020. *Zakat Tanaman: Konsep, Potensi dan Strategi Peningkatan nya di Indonesia*. STIS Darul Falah Pagutan Mataran Nusa Tenggara Barat Institut Agama Islam Ma'arif NU (IAIM NU) Metro Lampung. Jurnal Mahkamah, Vol. 5, No.1. <https://journal.iaimnumetrolampung.ac.id/index.php/jm/article/view/718>.

Nahdlah, Yuli Hauliatin. 2021. *Implementasi Zakat Hasil Pertanian Dalam Perspektif Hukum Islam (Studi Di Desa Anjani Kecamatan Suralaga Kabupaten Lombok Timur)*. Disertasi program sarjana Institut Agama Islam Hamzanwadi Nw. Lombok Timur. 43

Purba, Deddy Wahyudin Dkk. 2020. *Pengantar ilmu pertanian. Yayasan kita menulis*. Medan

Siyoto, Sandu. 2015. *Dasar Metodologi Penelitian*. Literasi Media Publishing. Jogjakarta.

Suyanto, Bagong. 2008. *Metode Penelitian Sosial. Kencana prenatal media grup*. Jakarta. 251

Wafa Ahmad Hadiqul. 2022. *Implementasi dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi Zakat, infaq dan shodaqoh Hasil Pertanian di Desa Karanganyar Kecamatan Ambulu*. Disertasi program sarjana Fakultas Pertanian. Universitas Islam Jember.